

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Kejadian *Partus Prematurus Imminens* di RSUD Wangaya Kota Denpasar paling banyak terjadi pada umur 20-35 tahun (83,8%).
2. Kejadian *Partus Prematurus Imminens* di RSUD Wangaya Kota Denpasar paling banyak terjadi pada ibu dengan pendidikan menengah atas (83,2%), sedangkan ibu dengan pendidikan tinggi hanya 4,8%.
3. Kejadian *Partus Prematurus Imminens* di RSUD Wangaya Kota Denpasar paling banyak terjadi pada ibu yang bekerja (50,9%).
4. Kejadian *Partus Prematurus Imminens* di RSUD Wangaya Kota Denpasar paling banyak terjadi pada nulipara (50,3%).
5. Kejadian *Partus Prematurus Imminens* di RSUD Wangaya Kota Denpasar paling banyak terjadi pada ibu yang tidak memiliki riwayat abortus, persalinan prematur sebelumnya, dan jarak anak < 2 tahun. Peneliti menemukan kejadian *Partus Prematurus Imminens* dengan Riwayat Abortus (18,6%) paling banyak diantara riwayat persalinan prematur sebelumnya (5,4%) dan jarak anak < 2 tahun (2,4%).
6. Kejadian *Partus Prematurus Imminens* di RSUD Wangaya Kota Denpasar paling banyak terjadi pada ibu yang tidak memiliki riwayat penyakit (59,3%), namun peneliti menemukan jumlah yang cukup tinggi pada suspek Infeksi Saluran Kemih (ISK) 20,9% dan anemia 15%.

7. Kejadian Partus Prematurus Imminens di RSUD Wangaya Kota Denpasar paling banyak terjadi pada ibu yang tidak memiliki riwayat mengkonsumsi obat-obatan terlarang (99,4%).
8. Kejadian Partus Prematurus Imminens di RSUD Wangaya Kota Denpasar paling banyak terjadi pada ibu dengan riwayat kunjungan antenatal sesuai (49,7%), namun peneliti menemukan ibu dengan kunjungan antenatal tidak sesuai dan tidak pernah kunjungan antenatal bila digabungkan sebesar 50,3%.
9. Kejadian Partus Prematurus Imminens di RSUD Wangaya Kota Denpasar paling banyak mendapatkan perawatan konservatif yang berhasil (89,8%).

B. Saran

1. Bagi rumah sakit

Pihak Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar disarankan untuk melengkapi format pengkajian tentang pola hidup merokok ibu dan suami, sehingga kedepannya pada penelitian selanjutnya variabel tersebut dapat diteliti.

2. Bagi bidan

Bagi bidan disarankan dalam melaksanakan anamnesa pada pasien dengan *Partus Prematurus Imminens* untuk melengkapi tentang pola hidup khususnya riwayat merokok ibu dan suami dan meningkatkan sosialisasi pada ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan sesuai standar, pola aktivitas ibu selama hamil yaitu istirahat yang cukup, dan cara menjaga kebersihan alatewanitaan.

3. Bagi masyarakat luas

Bagi ibu hamil disarankan untuk melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai standar yaitu minimal 6 (enam) kali selama hamil dan memenuhi syarat 12T serta memperhatikan aktivitas ibu selama hamil yaitu istirahat yang cukup, dan menjaga kebersihan alatewanitaan untuk mencegah infeksi saluran kemih.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Pada penelitian selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dengan menggunakan data primer.